

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2**

**Febriyanti Hutasoit, Elza Leyli Lisnora Saragih**

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: [Febriyanti.hutasoit@student.uhn.ac.id](mailto:Febriyanti.hutasoit@student.uhn.ac.id), [elzalisnora@gmail.com](mailto:elzalisnora@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui tentang keterampilan membaca nyaring dalam teks berita dalam meningkatkan keterampilan dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dapat dibuktikan dengan cara belajar siswa kelas VIII dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dikembangkan dalam Membaca Teks Berita. Membaca berita yang harus memperhatikan intonasi dan artikulasi serta tanda baca yang terdapat dalam teks tersebut. Kita harus menghubungkan pengetahuan siswa dengan dunia nyata. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca dapat diterapkan melalui pembelajaran membacakan teks berita yang diterapkan di tingkat SMP. Guru meminta siswa membacakan teks berita di dalam kelas. Pada kegiatan membaca teks berita kurang memperhatikan artikulasi, intonasi, menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacaknya.

**Kata Kunci:** Membaca; Teks; Berita

### **Abstract**

*This study aims to find out about the skills of reading aloud in news texts in improving skills in planning, action, observation and reflection which can be proven by the way students learn in class VIII in obtaining information and knowledge. This study uses a research method developed in Reading News Texts. Reading news that must pay attention to intonation and articulation as well as punctuation contained in the text. We must connect students' knowledge with the real world. The results of this study indicate that reading skills can be applied through learning to read news texts that are applied at the junior high school level. The teacher asks students to read the news text in class. In the activity of reading news texts, they pay less attention to articulation, intonation, using a small volume of voice and lack of confidence in reading them.*

**Keywords:** Reading; Text; News

Diserahkan: 03-02-2022

Diterima: 25-02-2022

Diterbitkan: 20-03-2022

---

## **Pendahuluan**

Membaca termasuk keterampilan berbahasa yang harus dapat dikuasai siswa. Keterampilan membaca teks berita agar dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi banyak orang (Retnowati, 2019). Kegiatan membaca dapat menambah wawasan pembaca. Membaca dapat memperoleh gagasan, informasi, pesan, pendapat dan lainnya (Mulyati, 2014).

Keterampilan membaca dapat diterapkan melalui pembelajaran membacakan teks berita yang diterapkan di tingkat SMP. Guru meminta siswa membacakan teks berita di dalam kelas (Abidin, 2015). Pada kegiatan membaca teks berita kurang memperhatikan artikulasi, intonasi, menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacaknya. Guru harus dapat menggunakan strategi dalam mengatasi permasalahan yang ada (Sugiarti, 2012). Dan mengajarkan teknik membaca berita dan meningkatkan solusi dalam menggunakan metode dalam membacakan teks berita.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian yang dikembangkan dalam Membaca Teks Berita. Dengan demikian penelitian ini telah menggunakan bahasa yang mudah dipahami mengikuti teknik dalam membaca berita. Metode yang digunakan dalam membaca teks berita, dapat menggunakan metode dalam membacakan teks berita (Sianturi, 2014).

## **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh dalam keterampilan membacakan teks berita dalam bentuk data kuantitatif. Yang diperoleh dari observasi, pembelajaran membacakan teks berita dengan metode penampilan melalui media teks berjalan mengalami peningkatan. Perubahan perilaku ini mengarah pada perubahan perilaku yang baik. Siswa lebih antusias dalam membacakan teks berita berjalan.

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah suatu teks yang menyampaikan kabar atau informasi kepada masyarakat tentang suatu peristiwa atau kejadian faktual dan aktual yang diinformasikan secara tertulis (Putri *et al.*, 2020).

### **Struktur Teks Berita**

#### **1. Judul Berita**

Judul sangat penting dalam suatu berita karena berperan sebagai pemikat pembaca untuk membaca isi dari teks berita. Untuk itu, judul harus dibuat semenarik mungkin agar dapat memancing rasa penasaran pembaca.

#### **2. Kepala Berita (Lead atau teras berita)**

Kepala berita memiliki lingkup bahasan yang lebih besar. Artinya, ada banyak informasi yang disajikan pada bagian ini. Informasi penting dalam berita memuat unsur yang menyajikan unsur, yaitu “apa, di mana, kapan, dan siapa.”

### 3. Tubuh Berita (Body)

Bagian tubuh berita berisi penjelasan atau informasi yang disampaikan pada bagian kepala berita. Bagian ini adalah jawaban atas pertanyaan “mengapa dan bagaimana”. Umumnya, memuat latar belakang atau alasan suatu peristiwa bisa terjadi.

### 4. Ekor Berita

Bagian ini mencantumkan informasi yang bersifat tambahan. Apabila bagian ini dihilangkan, tidak akan berpengaruh terhadap pokok berita (Fitri *et al.*, no date).

Membaca dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang mengingat secara terus menerus menerus pengungkapan kata-kata dalam memperkaya kosakata. Keterampilan siswa dapat dikuasai siswa dan banyak manfaatnya. Dalam mengajarkan kegiatan membaca teks berita dapat memberikan artikulasi dan volume suara yang jelas (Tantri, 2017). Membaca teks berita dapat menerapkan membaca berita pada Siswa.

Teknik-teknik dalam membaca teks berita tersebut adalah sebagai berikut:

1. Artikulasi atau pelafalan
2. Intonasi
3. Penjedaan
4. Sikap atau gestur
5. Memahami isi teks berita
6. Memperhatikan volume suara dan faktor pendukung lainnya
7. Poin Penting

Tujuan membaca lancar yaitu tujuannya adalah, agar tidak sekedar membaca, tanpa mendapatkan output sama sekali. Bagaimanapun juga, hal yang terpenting dari ulasan pengertian keterampilan membaca adalah mampu mendapatkan pengetahuan dan informasi baru dari buku yang dibaca. Bukan hanya karena penilaian orang lain sebagai pembaca cepat.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membacakan teks berita adalah lafal (artikulasi), intonasi, tempo, dan volume. Maka yang tidak harus diperhatikan dalam membacakan teks berita, adalah keindahan. Selain sebagai hiburan, manfaat membaca adalah membawa kedamaian batin serta ketenangan yang sangat besar. Membaca dapat menurunkan tekanan darah. Selain itu, telah terbukti membantu orang yang menderita gangguan mood tertentu dan penyakit mental ringan (Aulina, 2012).

Membaca adalah keterampilan dalam memahami. Membaca dapat membantu kita mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, seperti kosakata, ejaan, struktur bahasa atau kalimat, dan penulisan. Membaca mampu meningkatkan intuisi berbahasa dengan cara yang sesuai (Sudarsana, 2014).

Ekor berita adalah struktur yang memuat informasi tidak penting yang tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya. Kegiatan membaca meliputi 3 keterampilan dasar yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata-

kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi- bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan (Subakti *et al.*, 2021).

Struktur berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

Langkah pertama meringkas teks berita yaitu:

1. Membaca bacaan tsb.,guna mengetahui maksud si penulis.
2. Mencatat ide pokok/inti dari setiap paragraf.
3. Menyusun ide pokok /inti dari setiap paragraf tsb.,menjadi sebuah paragraf atau lebih.

Ada beragam manfaat membacakan buku untuk anak, di antaranya:

- Mengenal kosakata dan konsep
- Meningkatkan imajinasi dan kreativitas
- Merangsang fungsi otak
- Mengembangkan kemampuan kognitif atau berpikir anak
- Menjalin hubungan yang kuat antara orang tua dan anak

Manfaat Membaca Sejak Dini.

- 1.Menambah Kualitas Hubungan Orangtua dan Anak.
- 2.Meningkatkan Kemampuan Anak untuk Mendengarkan.
- 3.Meningkatkan Kreativitas Anak.
- 4.Menambah Kosakata pada Anak.
- 5.Meningkatkan Daya Ingat.

Unsur-unsur teks berita yang kedua adalah who atau siapa. Biasanya, who ini berisi mengenai siapa saja yang terlibat di dalam suatu kejadian atau peristiwa di dalam teks berita tersebut (Martaulina, 2018).

#### **A. Langkah-Langkah Meringkas Berita**

- a. Mendengarkan atau membaca berita dengan saksama
- b. Mencatat pokok-pokok atau unsur-unsur berita (5 W+ 1 H)
- c. Menyampaikan kembali pokok-pokok atau unsur-unsur berita ke dalam karangan singkat.

Struktur teks berita yang pertama adalah judul atau headline. Judul berisi kata kunci yang menggambarkan apa isi beritanya. Selain harus menarik, biasanya judul berita mengandung beberapa unsur-unsur teks berita (Romli, 2018).

Langkah - langkah meringkas berita:

1. membaca bacaan atau suatu teks untuk mengetahui kesan umum , dan maksud pengarang.
2. mencatat gagasan utama atau pokok pikiran dalam tiap paragraf.

3. menyusun pokok pikiran atau gagasan pokok bacaan menjadi suatu paragraf atau lebih.

### **B. Cara Menulis Berita**

1. Menemukan peristiwa maupun kejadian untuk dijadikan berita
2. Pencarian Sumber Berita
3. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
4. Mencatat Hal-Hal Penting
5. Membuat Kerangka Berita
6. Menulis Teras Berita
7. Menulis Isi Berita
8. Penyuntingan Berita

Masih dalam buku yang sama, Taufiqur Rahman menjelaskan teks berita memiliki tiga struktur yaitu judul, teras, dan tubuh.

- Judul (headline) Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita
- Teras (lead) Teras berita atau lead adalah bagian yang penting dalam berita
- Tubuh (body)

### **Kesimpulan**

Keterampilan membaca dapat diterapkan melalui pembelajaran membacakan teks berita yang diterapkan di tingkat SMP. Guru meminta siswa membacakan teks berita di dalam kelas. Pada kegiatan membaca teks berita kurang memperhatikan artikulasi, intonasi, menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacaknya. Guru harus dapat menggunakan strategi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Dan mengajarkan teknik membaca berita dan meningkatkan solusi dalam menggunakan metode dalam membacakan teks berita.

## BIBLIOGRAFI

- Abidin, Y. (2015) 'Pembelajaran multiliterasi', *Bandung: PT Refika Aditama*. [Google Scholar](#)
- Aulina, C. N. (2012) 'Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun', *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), pp. 131–144. [Google Scholar](#)
- Fitri, A. and SH, M. H. I. (no date) 'Teknik Sederhana Menulis Berita Website'. [Google Scholar](#)
- Martaulina, S. D. (2018) *Bahasa Indonesia Terapan*. Deepublish. [Google Scholar](#)
- Mulyati, Y. (2014) 'Hakikat keterampilan berbahasa', *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal*, 1. [Google Scholar](#)
- Putri, W. and Ratna, E. (2020) 'Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), pp. 461–468. [Google Scholar](#)
- Retnowati, Y. (2019) 'Membaca Teks Berita'. INA-Rxiv. [Google Scholar](#)
- Romli, A. S. M. (2018) *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia. [Google Scholar](#)
- Sianturi, R. A. (2014) 'Penerapan metode edutainment dalam pembelajaran menulis teks berita', *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4). [Google Scholar](#)
- Subakti, H., Permadi, Y. A., Juliana, J., Syam, S., Komalasari, D., Sultoni, A., Kholifah, N., Nurtanto, M., Satriawan, D. and Avicenna, A. (2021) *Asas Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)
- Sudarsana, U. (2014) 'Pembinaan minat baca', *Universitas Terbuka*, 1(028.9), pp. 1–49. [Google Scholar](#)
- Sugiarti, U. (2012) 'Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa indonesia', *Basastra*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Tantri, A. A. S. (2017) 'Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman', *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1). [Google Scholar](#)

**First publication right:**  
[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

**This article is licensed under:**

